

# **ANALISIS KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI PENGOLAHAN TAHU BERKAT CANGKAL KANDANGAN**

## **ABSTRAK**

Akhmad Dickyanor<sup>1</sup>, Dwi Wahyu Artiningsih<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 17.31.0299

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 061702 981

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 061510801

**Email : dickyanrrr@gmail.com**

Hasil penelitian menunjukkan (1) Skor Nilai rata-rata Keadaan kualitas kehidupan kerja karyawan adalah sebesar 50, masuk kategori baik, sedangkan mutu produk mendapat skor rata-rata 46,75 dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan keadaan kualitas kehidupan kerja dan mutu produk pengolahan Tahu Berkat Cangkal Kandangan sudah baik (2) Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan kerja adalah dengan mendirikan koperasi karyawan agar tersedia dana cadangan untuk keadaan darurat serta mengajarkan kebiasaan menabung pada karyawan sedangkan untuk mutu produk akan diupayakan membuat produk yang lebih tahan lama dengan menggunakan kemasan maupun pengawet alami sehingga apabila produk tahu bisa tahan lebih lama maka dapat menjangkau tempat penjualan yang lebih potensial seperti Kota Banjarmasin.

**Kata Kunci : Kualitas Kehidupan Kerja, Mutu Produksi**

## **ABSTRACT**

*This study aims to (1) determine the quality of work life that is carried out in an effort to improve the quality of the Cangkal Kandangan Tofu processing product, (2) to determine the quality of work life that efforts must be made to improve the quality of the Cangkal Kandangan Tofu processing product.*

*This type of quantitative descriptive research is research that tries to provide an in-depth description of the current situation and is a preliminary study that can be used as information for descriptive research. Quantitative descriptive research is one type of research that aims to systematically, factually and accurately describe the facts and characteristics of the population. The type of research in this thesis is descriptive quantitative research, descriptive.*

*The results showed (1) the average score of the quality of work life of employees was 50, in the good category, while the product quality got an average score of 46.75 in the good category, so as to guarantee the quality of work life and product quality of Tahu Berkat Cangkal. Kandangan is good (2) Efforts that can be made to improve the quality of work are to build employee cooperatives so that reserve funds are available for emergencies and train storage for employees while for product quality, they will make products that are more durable by using packaging or natural preservatives so that if Tofu products last longer, so they can reach more potential sales points such as Banjarmasin City.*

**Keywords:** *Quality of Work Life, Quality of Production*

## **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan berkembangnya bidang industri dan tingginya daya saing antar usaha maka, setiap perusahaan pasti akan berusaha untuk meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu. Dengan cara meningkatkan sumber daya manusia yang dimilikinya, untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri maka diperlukan motivasi yang tepat agar di peroleh karyawan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Tahu merupakan salah satu makanan tradisional yang sudah dimiliki negara kita sejak berpuluh-puluh tahun yang lalu. Makanan yang berbentuk kubus dan umumnya berwarna putih ini sudah menjadi makanan yang tradisi, selain dengan harganya yang terjangkau faktor kandungan protein nabati yang cukup tinggi yang terdapat didalamnya selain itu pengolahannya pun cukup mudah untuk dijadikan berbagai variasi masakan. Adanya kualitas kehidupan kerja juga menumbuhkan keinginan para karyawan untuk tetap tinggal dan bertahan didalam organisasi. Hal ini juga dapat dinilai bahwa karyawan menunjukkan rasa puasnya terhadap perlakuan perusahaan terhadap dirinya. Situasi persaingan semakin ketat menuntut setiap perusahaan menggunakan sumber - sumber ekonomi yang ada dalam ekonomi yang ada didalam perusahaan seefisien mungkin guna mencapai tujuan utamanya. Untuk mempertahankan eksistensinya maka usaha pengolahan tahu Barakat Cangkal Kandangan perlu memperbaiki kualitas kesehatan kerja dan mutu produknya sehingga diperlukan sebuah penelitian mendalam untuk mendapatkan solusinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam dan merupakan studi pendahuluan yang dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskriptikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi. (Nurdin,2019:65)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak Tahu Berkat Cangkal Kandangan, Adapun penjelasan dari kualitas kehidupan kerja dan mutu produk yaitu:

### **1. Kualitas Kehidupan Kerja**

Berdasarkan rekapitulasi hasil jawaban responden mengenai kualitas kehidupan kerja diatas, maka dapat diketahui bahwa pertanyaan mengenai “Apakah komunikasi antara pemilik dan pekerja bersifat terbuka dalam batas-batas wewenang dan tanggungjawab masing-masing” mendapatkan skor paling tinggi , yaitu 55 yang masuk kategori sangat baik, sedangkan pertanyaan “Apakah karyawan merasa aman atau jaminan kelangsungan pekerjaannya dan dapat bekerja secara efektif, efisien dan produktif?” mendapat skor paling rendah yaitu 44 yang masuk dalam kategori baik, sedangkan secara rata-rata jawaban dari ke empat pertanyaan diatas memperoleh nilai 50 yang masuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua aspek pada kealitas kehidupan kerja memperoleh tanggapan yang baik atau positif dari semua karyawan, sehingga

dapat disimpulkan bahwa kualitas kehidupan kerja di usaha pengolahan tahu Berkat Cangkal Kandangan sudah berjalan dengan baik.

## 2. Mutu Produk

Berdasarkan rekapitulasi hasil jawaban Pelanggan atau pembeli tahu produksi usaha Berkat Cangkal Kandangan mengenai Mutu Produk kehidupan kerja diatas, maka dapat diketahui bahwa pertanyaan mengenai “Apakah tahu yang dihasilkan usaha pengolahan tahu Berkat cangkal kandangan tidak menggunakan pewarna dan bahan pengawet” mendapatkan skor paling tinggi, yaitu 50 yang masuk kategori baik, sedangkan pertanyaan “Apakah tahu yang dihasilkan usaha pengolahan tahu Berkat cangkal kandangan harganya lebih murah dan tahan lama?” mendapat skor paling rendah yaitu 44 yang masuk dalam kategori baik, sedangkan secara rata-rata jawaban dari ke empat pertanyaan diatas memperoleh nilai 46,75 yang masuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua aspek pada kealitas kehidupan kerja memperoleh tanggapan yang baik atau positif dari semua karyawan selain itu dapat diketahui bahwa tahu tidak dapat bertahan lama karena tidak menggunakan bahan pewarna dan pengawet sehingga menjadi alasan bagi pembeli untuk memilih tahu produksi Berkat Cangkal karena lebih sehat dan murah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu produk usaha pengolahan tahu Berkat Cangkal Kandangan sudah mempunyai mutu yang baik di mata pembeli.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan skor nilai rata-rata

Keadaan kualitas kehidupan kerja karyawan adalah sebesar 50, masuk

kategori baik, sedangkan mutu produk mendapat skor rata-rata 46,75 dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan keadaan kualitas kehidupan kerja dan mutu produk pengolahan Tahu Berkat Cangkal Kandangan sudah baik. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Helmiatin (2013), bahwa Kualitas kehidupan kerja secara nyata memiliki peran dan manfaat bagi organisasi/perusahaan bila indikator-indikator yang ada di dalamnya diimplementasikan dengan baik. Secara operasional maupun manajerial kesembilan indikator tersebut dapat menunjukkan tingkat pemahaman pimpinan akan pentingnya kualitas kehidupan kerja di dalam organisasi. Hal ini tentu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan di perusahaan. Sebagai contoh bila karyawan merasakan adanya kebanggaan di dalam dirinya bisa bekerja di dalam suatu organisasi, maka kemungkinan ia akan bekerja sepenuh hati. Dan bila itu terjadi maka diharapkan mereka dapat meningkatkan produktivitas kerja baik secara mental ataupun secara nyata.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kualitas Kehidupan Kerja di Usaha pengolahan Tahu Berkat Cangkal Kandangan telah dijalankan oleh bapak Syafi'i sebagai pemiliknya dengan mengikuti kaidah atau aturan yang disarankan ahli ekonomi yang bertujuan menciptakan budaya kerja yang mampu memotivasi setiap karyawan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan

sumbangan maksimal bagi pencapaian sasaran organisasi yaitu memperoleh mutu produk yang baik, sehingga terjadi timbal balik atau hubungan saling menguntungkan yaitu usaha tahu dapat bertahan dan dikembangkan selain itu karyawan juga menjadi betah bekerja karena merasa dilibatkan dalam mengembangkan usaha maupun mewujudkan produk tahu yang bermutu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Usaha Pembuatan Tahu Barakat Cangkal Bapak Syafi'i, bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan kerja adalah dengan mendirikan koperasi karyawan agar tersedia dana cadangan untuk keadaan darurat serta mengajarkan kebiasaan menabung pada karyawan sedangkan untuk mutu produk akan diupayakan membuat produk yang lebih tahan lama dengan menggunakan kemasan maupun pengawet alami sehingga apabila produk tahu bisa tahan lebih lama maka dapat menjangkau tempat penjualan yang lebih potensial seperti Kota Banjarmasin. Upaya yang dilakukan pemilik pengolahan Tahu Barakat Cangkal sesuai dengan arah kebijakan pemerintah, karena Presiden menegaskan bahwa koperasi serta usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peran yang makin penting bagi perekonomian Indonesia di masa depan, terlepas dari makin globalnya perekonomian dunia. Meskipun seolah-olah kita hidup di era globalisasi tapi justru peran koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah makin penting di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kualitas kehidupan kerja mempunyai hubungan yang positif, sehingga

dengan kualitas kehidupan kerja yang baik maka tujuan untuk meningkatkan mutu produksi dapat lebih mudah dicapai, sehingga dengan mendirikan koperasi sebagai wadah untuk membiasakan karyawan menabung dan menggunakan dana yang terkumpul untuk memenuhi kebutuhan karyawan sebagai anggota maka karyawan merasa lebih aman untuk bekerja di usaha pengolahan tahu berkat cangkal karena pengorbanan dan kesetiaan mereka dihargai dengan cara perusahaan memberikan dana pinjaman untuk keperluan keluarga yang bersifat mendadak seperti sakit, anak masuk sekolah dan lain-lain.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Skor Nilai rata-rata Keadaan kualitas kehidupan kerja karyawan adalah sebesar 50, masuk kategori baik, sedangkan mutu produk mendapat skor rata-rata 46,75 dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan keadaan kualitas kehidupan kerja dan mutu produk pengolahan Tahu Berkat Cangkal Kandangan sudah baik
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan kerja adalah dengan mendirikan koperasi karyawan agar tersedia dana cadangan untuk keadaan darurat serta mengajarkan kebiasaan menabung pada karyawan sedangkan untuk mutu produk akan diupayakan membuat produk yang lebih tahan lama dengan menggunakan kemasan maupun pengawet alami sehingga apabila produk tahu bisa tahan lebih lama maka dapat menjangkau tempat penjualan yang lebih potensial seperti Kota Banjarmasin.

Dari kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, maka saran untuk Tahu Berkat Cangkal Kandangan yaitu :

1. Untuk memperbaiki Keadaan kualitas kehidupan kerja karyawan di pengolahan tahu Berkat Cangkal Kandangan perlu adanya pemberian pelatihan atau sosialisasi mengenai pentingnya perencanaan keuangan, agar upah yang didapatkan bisa digunakan secara optimal untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga maupun masa depan keluarga.
2. Sebaiknya dalam upaya meningkatkan mutu produk pemilik usaha dapat minta bantuan teknis dan bekerjasama dengan Balai Pelatihan Kerja dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan agar produknya bisa lebih tahan lama sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cyrilla, Rian, 2012, “*Pengendalian Kualitas Produk Cacat dengan Pendekatan Kaizen dan Analisis Masalah dengan Seven Tools*”, Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST), Yogyakarta.
- Mubaraq, D. F. (2020). *Analisis Teks Media*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Maryono. (2018). *Istilah-istilah dalam Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*. Yogyakarta: Qiara Media.
- Sari, E. (2020). *Memahami Perilaku Kerja Kontraproduktif*. Yogyakarta: ANDI.
- Sofyan Assauri, 2011, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Jalilah, N. H. (2021). *Konsep dasar Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Batjo, N. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: Aksara Timur.
- Kurniullah, A. Z. (2021). *Teori Organisasi*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Marjuni, S. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: CV. SAH MEDIA.
- Richard, L., Robert, H. C. J., Gordon. C. G. 2012. *Leadership Memperkaya Pelajaran Dari Pengalaman*. Salemba Humanika, Jakarta.
- Suryani, N. K. (2019). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Nilacakra Publishing House.
- Nuryati. 2010. *Analisis Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Mutu produksi Karyawan di Eks-Karesidenan Surakarta*. STIE AUB: Surakarta.
- Luthans, 2014, *Organizational Behavior, Seventh Edition, Singapore, Mc Graw-Hill, International Edition*.
- Husnawati, Ari. 2006. *Analisis Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Dan Kepuasan Kerja Sebagai Intervening Variabel*. Thesis. Semarang: Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Philip Kotler dan Gary Armstrong, 2008, *Prinsip - prinsip Pemasaran Edisi 12*, Jakarta: Erlangga.
- Suyadi Prawirosentono, 2004, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management Abad 21 Studi Kasus & Analisis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rudy Prihantoro, 2012, *Konsep Pengendalian Mutu*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Nasution, 2015, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdin, 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia.